

BAB III METODE PENELITIAN

Secara universal metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.¹ Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.² Peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian didalam penelitian ini.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ialah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang implementasi program BHQ baik itu mengenai penerapan, metode, maupun faktor pendukung, penghambat serta solusi dari implementasi program tersebut. Maka dari ungkapan tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk diskripsi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dalam melaksanakan pengumpulan informasi terjalin interaksi antara peneliti dengan sumber informasi.³ Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun langsung kelapangan atau dilakukan di sekolah dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi guna memperoleh data yang jelas dan representatif. Beberapa karakter penelitian kualitatif dilakukan langsung ke sumber data dan peneliti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 3.

² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakea Sarasin, 2002), 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 21.

adalah instrument kunci, data yang terkumpul bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses, analisis data dilakukan secara induktif, dan lebih menekankan makna. Bentuk penelitian deskriptif analisis berupa uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku. Subjek sesuai dengan masalah data dan informasi dan disusun untuk menyusun proposisi-proposisi ilmiah atau teori dan hipotesis, penelitian deskriptif analisis berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan bersifat populasi itu.⁴

Dengan bentuk penelitian deskriptif analisis, peneliti mencoba menggambarkan dan menguraikan keadaan objektif yang ada dilapangan yaitu mengenai program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di SD 1 Negeri Dongos Kedung Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD 1 Negeri Dongos Kedung Jepara. Peneliti menjadikan SD 1 Negeri Dongos Kedung Jepara tersebut sebagai lokasi penelitian karena tertarik dengan adanya program BHQ yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.

C. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, di antaranya. :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah informasi yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data primer diperoleh dari beberapa narasumber antara lain kepala sekolah yaitu Ibu Kasinah, Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Khoirul Afif dan Wali Kelas III yaitu Moh Nur

⁴ Amirul Hadi and Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 17.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

Fais. Alasan peneliti memilih narasumber tersebut adalah karena menurut peneliti para narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan peneliti kaji nantinya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber informasi sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dari dokumen.⁶ Data sekunder diperoleh dari literatur yaitu berupa buku kepastakaan yang ada referensinya dengan penelitian yang dilakukan, buku yang berkaitan dengan program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan dengan menggunakan dokumen seperti jurnal, foto, buku-buku, serta dokumen-dokumen yang peneliti temukan di lokasi penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa gambar-gambar, foto-foto dan draf berupa rancangan kegiatannya, serta pedoman penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Untuk memperoleh data-data lapangan ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data.⁸ Dalam penelitian ini akan digunakan teknik observasi partisipasi serta melakukan pengumpulan data dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308.

⁷ Sugiyono, 308.

⁸ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 17.

menyatakan terus terang melakukan penelitian kepada sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi aktif. Observasi partisipasi aktif ialah sebuah teknik observasi yang seorang peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap,⁹ dan dalam observasi ini peneliti merasakan suka dan dukanya. Jadi peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang lengkap.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, untuk digali lebih dalam tentang informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰ Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semiterstruktur, wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara dalam kategori *indept interview*, dimana dalam penerapannya lebih leluasa apabila dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuannya buat menciptakan kasus secara lebih terbuka, serta ide-idenya. Dalam melaksanakan wawancara periset dimana pihak yang diajak wawancara dimohon komentar, serta ide-idenya. Dalam melaksanakan wawancara periset butuh mencermati secara cermat serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹¹

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai program BHQ dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur' an di SD 1 Negeri Dongos Kedung Jepara. Metode ini berperan selaku aksesoris observasi buat mengenali bagaimana realitas sesungguhnya dari hasil observasi serta dijadikan selaku sumber utama. Wawancara ini dilaksanakan dengan:

⁹ Masrukin, 103.

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 180.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 233.

- a. Ibu Kasinah sebagai Kepala SDN 1 Negeri Dongos Kedung Jepara, untuk memperoleh data tentang gambaran umum madrasah. letak geografis, visi, misi, dan tujuan, keadaan peserta didik, karyawan, sarana prasarana, dan program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al- Qur'an, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun faktor pendukung dan penghambatnya.
- b. Bapak Khoriul Afif sebagai Guru PAI SDN 1 Dongos Kedung Jepara, untuk memperoleh data tentang gambaran pengajaran program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambatnya.
- c. Bapak Moh Nur Faiz sebagai guru kelas III di SDN 1 Negeri Dongos Kedung Jepara, untuk memperoleh data tentang program BHQ.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian yang telah lalu, dapat berupa tulisan, foto ataupun karya-karya instrumental dari seseorang.¹² Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan selama penelitian di SD 1 Negeri Dongos Kedung Jepara. Dokumentasi selama penelitian mengenai benda-benda tertulis seperti dokumen sejarah memuat data madrasah, draf lainnya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan staf madrasah, foto-foto kegiatan selama penelitian baik itu observasi, wawancara dan kegiatan dalam implementasi program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SDN 1 Negeri Dongos Kedung Jepara. Foto-foto tersebut merupakan bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di SDN 1 Negeri Dongos Kedung Jepara.

¹² Sugiyono, 329.

E. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Uji kredibilitas data dengan beberapa teknik pemeriksaan yaitu:¹³

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Jadi peneliti akan datang kembali ke lokasi penelitian untuk mengecek kembali data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan narasumber, apakah ada hal baru dalam data penelitian. Peneliti hanya terfokus pada data yang telah diperoleh selama penelitian yaitu data mengenai implementasi program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di SDN 1 Negeri Dongos Kedung Jepara.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti akan lebih cermat dalam pengamatan selama penelitian dan mendokumentasikan secara lebih detail untuk mendapatkan data yang lengkap dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti melaksanakan pengamatan secara lebih teliti serta berkesinambungan. Dengan metode ini

¹³ Sugiyono, 368–70.

hingga kepastian informasi hendak direkam secara tentu sistematis.¹⁴ Triangulasi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, guru pembimbing, dan peserta didik.

Peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai implementasi program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di SDN 1 Dongos Kedung Jepara kepada narasumber yang berkaitan erat dengan judul penelitian untuk yang kedua atau ketiga kalinya. Hal ini untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh sebelumnya apakah ada beberapa hal yang baru dalam data penelitian.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, guru dan peserta didik.

Peneliti memberikan teknik yang berbeda kepada narasumber baik itu kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, guru pembimbing dan peserta didik mengenai implementasi program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di SDN 1 Dongos Kedung Jepara. Teknik yang akan dilakukan yaitu dengan menggabungkan ke dua teknik yang telah dilakukan peneliti, dan hasil terbaru yang akan

¹⁴ Sugiyono, 372–75.

didapatkan akan di dokumentasi untuk data baru dalam penelitian.

c. Triangulasi waktu

Waktu kerap pengaruhi kredibilitas informasi. Informasi yang dikumpulkan dengan metode wawancara dipagi hari belum pasti sama dengan siang serta sore hari, sebab informasi yang dikumpulkan di pagi hari narasumber masih fresh serta belum banyak permasalahan hingga hendak membagikan informasi yang lebih valid. Apabila hasil uji menciptakan informasi yang berbeda, hingga dicoba secara berulang-ulang sehingga ditemui kepastian informasinya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi ini merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera dan alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses pengecekan informasi yang diperoleh periset kepada pemberi informasi. Tujuan "member check" adalah untuk membuat mengenali seberapa jauh informasi yang diperoleh cocok dengan apa yang diberikan oleh pemberi informasi. Umumnya "member check" dicoba periset dalam kaitannya informasi yang didapatkan dari narasumber dengan pengamatan langsung dalam proses pendidikan yang mencakup implementasi program BHQ dalam tingkatkan mutu membaca siswa di SDN 1 Dongos Kedung Jepara apakah cocok dengan kenyataan yang terdapat serta perihal tersebut dicoba beberapa kali buat mengecek keabsahan informasi.

F. Analisis Data

Analisis merupakan proses mencari serta mengendalikan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan serta bahan-bahan yang sudah dikumpulkan ataupun dikumpulkan oleh periset setelah melaksanakan proses pengambilan informasi dari lapangan. Sebaliknya aspek terutama dalam riset merupakan untuk memastikan mutu hasil riset ialah dengan analisis informasi. Analisis informasi merupakan, proses mengorganisasikan serta menyusun informasi ke dalam pola, jenis, serta satuan penjelasan dasar sehingga bisa ditemui tema.¹⁵

Kegiatan dalam analisis informasi kualitatif dicoba secara interaktif serta berlangsung secara selalu pada tiap tahapan riset hingga tuntas.¹⁶ Komponen dalam analisis data diantaranya yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan makna dengan istilah pengelolaan data. Pengertian reduksi disini berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu dengan memulai menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yakni hasil dari wawancara kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, guru, dan peserta didik mengenai perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan faktor pendukung serta penghambat program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, juga pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan,

¹⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2018), 128.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 337.

dokumentasi pribadi, dan dokumen SDN 1 Dongos Kedung Jepara. Data tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah dilakukan proses telaah, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data yang menarik, penting, dan berguna dengan cara berikut:

- a. Memilah data yang sesuai dengan metode yang digunakan dalam program BHQ di SDN 1 Dongos Kedung Jepara.
- b. Memilah data yang sesuai proses implementasi program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al- Qur'an di SDN 1 Dongos Kedung Jepara.
- c. Memilah data yang sesuai dengan faktor pendukung dan penghambat serta solusinya dalam implementasi program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SDN 1 Dongos Kedung Jepara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah seperalngkalt daltal halsil reduksi diralngkum, malkal lalngkalkh selanjutnya yaitu mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami, hal ini diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.¹⁷ Untuk memudahkan pembaca, agar data yang penulis sajikan tidak tumpang tindih dan mudah dipahami, maka penulis menyajikan narasinya dalam tabel yang tersusun sistematis dan dipilah mengenai perilaku, pelaksanaan, dan faktor penghambat serta pendukung dalam implementasi program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Disajikan dalam tabel utama dan terbagi dalam tiga sub tabel utama sebagai berikut :

- a. Komponen yang diteliti, yaitu :
 - 1) Perilaku peserta didik, terdiri dari perilaku di kelas maupun di luar kelas yakni terhadap seluruh lingkungan madrasah baik kepala madrasah, wakil

¹⁷ Sugiyono, 341.

kepala kurikulum, guru, karyawan, dan sesama teman.

- 2) Pelaksanaan, terdiri dari persiapan guru, proses dan pelaksanaan serta evaluasi program BHQ.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat, terdiri dari faktor pendukung dan penghambat dalam program BHQ.

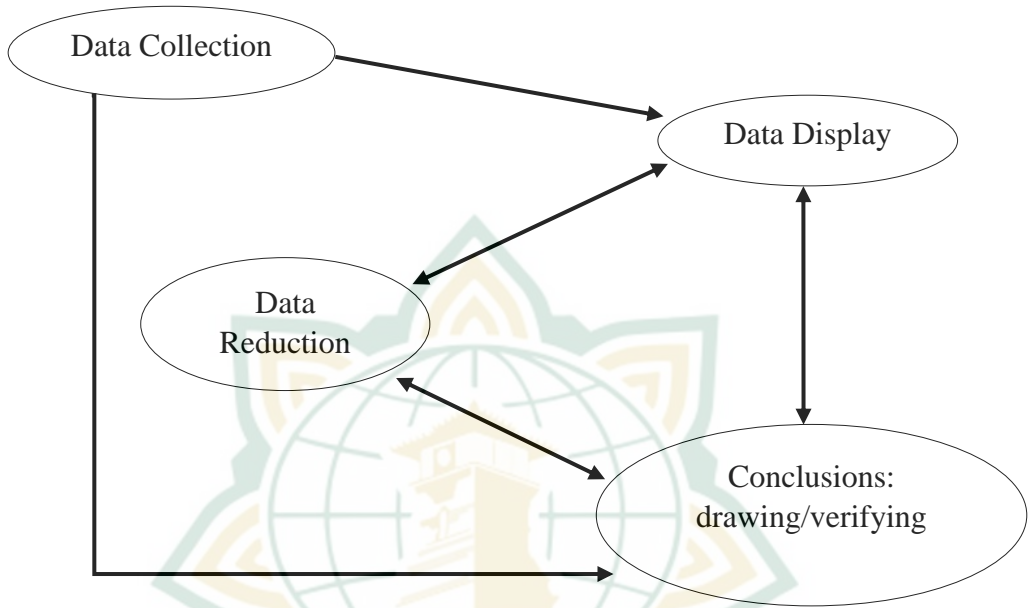
- b. Data hasil penelitian, yakni terdiri dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dinormalisasi.
- c. Sumber data, terdiri dari walwalncalral kepalal maldralsalh, wakil kepalal kurikulum, guru pembimbing, dan peserta didik SDN 1 Dongos Kedung Jepalral serta caltaltaln pribaldl peneliti dari hasil pengalmaltaln lokalsl.
- d. Kesimpulan data, yaitu kesimpulan peneliti dari data hasil penelitian yang berupa teks narasi dengan mengambil poin inti dari data hasil penelitian.

3. Verifikasi atau penyimpulan Data

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dilakukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Simpulan yang dapat ditarik, bahwa perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di SDN 1 Dongos Kedung Jepara untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat mengenai implementasi program BHQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SDN 1 Dongos Kedung Jepara. Dengan begitu, peneliti lebih mudah menarik kesimpulan mengenai rumusan yang diteliti.

Langkah-langkah analisis data dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut :

Komponen untuk penganalisa data (*interactive model*)¹⁸



Gambar 3.1 Analisis Data

¹⁸ Sugiyono, 345.